



MONTHLY MARKET INSIGHT

JANUARY 2024

HIGHLIGHT

Pasar saham dan obligasi menguat memasuki akhir tahun. Dow Jones Industrial Average naik 4,9%, S&P 500 menguat 4,5%, dan Nasdaq menguat 5,6%. Saham-saham berkapitalisasi kecil memiliki kinerja yang lebih baik yang ditandai dengan kenaikan Russell 2000 sebesar 12,2% pada bulan Desember. Sepanjang 2023, Dow mencatat kenaikan 16,2%, S&P 500 naik 26,3%, dan Nasdaq mencatatkan kenaikan yang paling tinggi sebesar 44,6% didorong oleh kinerja saham dari perusahaan teknologi besar seperti Nvidia, Amazon dan Microsoft. Sementara itu dari pasar obligasi, imbal hasil US Treasury turun pada bulan Desember yang menandakan kenaikan harga pada obligasi pada akhir tahun menyusul meningkatnya permintaan investor. Imbal hasil pada obligasi dengan tenor 20-tahun dan 30-tahun masing-masing turun sebesar 52 dan 51 basis poin. Selain itu, imbal hasil obligasi dengan tenor 5-tahun dan 10-tahun turun ke bawah 4%. Sedangkan dari pasar domestik, IHSG naik 2,71% dan menutup tahun 2023 di level 7272. Investor domestik menyikapi hasil rapat Federal Reserves (the Fed) yang mempertahankan suku bunga tidak berubah pada pertemuan bulan Desember dengan respon yang positif dengan harapan bahwa kampanye kenaikan suku bunga the Fed telah selesai. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) menghasilkan kebijakan yang mengikuti langkah The Fed dengan menahan suku bunga acuan tetap di 6% dan merubah nama suku bunga 7 Days Reverse Repo Rate menjadi BI Rate untuk memperkuat komunikasi kebijakan moneter.



THE MAGNIFICENT SEVEN

Kinerja gemilang dari bursa saham AS pada indeks berbasis luas S&P500 di tahun 2023 lalu sebagian besar didorong oleh perusahaan-perusahaan yang disebut Magnificent 7, yang mencakup Apple, Microsoft, Alphabet, Amazon, Nvidia, Meta Platforms, dan Tesla. Saham-saham tersebut menyumbang sekitar dua pertiga dari kenaikan S&P 500 tahun 2023 dengan Nvidia memimpin kontribusi dengan kenaikan sekitar 239%. Istilah Magnificent Seven mengacu pada film Barat tahun 1960, "The Magnificent Seven," yang disutradarai oleh John Sturges menggambarkan sekelompok tujuh pria bersenjata. Dalam dunia keuangan, istilah ini telah digunakan kembali untuk merujuk pada sekelompok tujuh saham yang berkinerja tinggi dan berpengaruh di sektor teknologi. Analis Bank of America Michael Hartnett menggunakan ungkapan tersebut pada tahun 2023 ketika mengomentari tujuh perusahaan yang umumnya dikenal karena dominasi pasar, dampak teknologi, dan perubahannya terhadap perilaku konsumen dan tren ekonomi. Perusahaan-perusahaan ini berada di garis depan dalam sektor jasa teknologi, teknologi elektronik, perdagangan ritel, dan barang konsumsi tahan lama. Ketujuh perusahaan tersebut saat ini mendominasi berbagai industri seperti perangkat lunak/layanan internet, peralatan telekomunikasi, ritel internet, perangkat lunak kemasan, semikonduktor, dan kendaraan bermotor. Tahun 2023 lalu tema kecerdasan buatan (AI), kendaraan listrik, komputasi awan, dan layanan digital, sehingga menjadi faktor pendorong kinerja Magnificent 7.



Investor di AS memasuki tahun 2024 ini dengan harapan inflasi yang akan semakin turun dengan Federal Reserve mempertahankan suku bunga dalam tingkat yang mencukupi untuk dapat menurunkan inflasi. Penahanan suku bunga pada tingkat yang tinggi tersebut membuka peluang adanya perlambatan ekonomi maupun resesi. Meskipun inflasi telah turun ke level sekitar 3%, perekonomian tetap stabil berkat belanja konsumen yang solid dan pasar kerja yang sehat. Pelaku pasar berekspektasi bahwa The Fed berusaha untuk mencapai "soft landing", yaitu perlambatan ekonomi yang cukup untuk menurunkan inflasi yang tinggi, namun tidak sampai jatuh ke dalam resesi. Akibatnya, investor kini memperkirakan The Fed akan mulai menurunkan suku bunganya pada awal Maret. Sinyal The Fed bahwa mereka akan melakukan pemotongan suku bunga acuan sebanyak tiga perempat poin pada tahun depan dapat menambah dorongan bagi momentum pasar yang lebih luas pada tahun 2024. Suku bunga tersebut saat ini berada pada level tertinggi dalam dua decade, yaitu diantara 5,25% dan 5,50%.

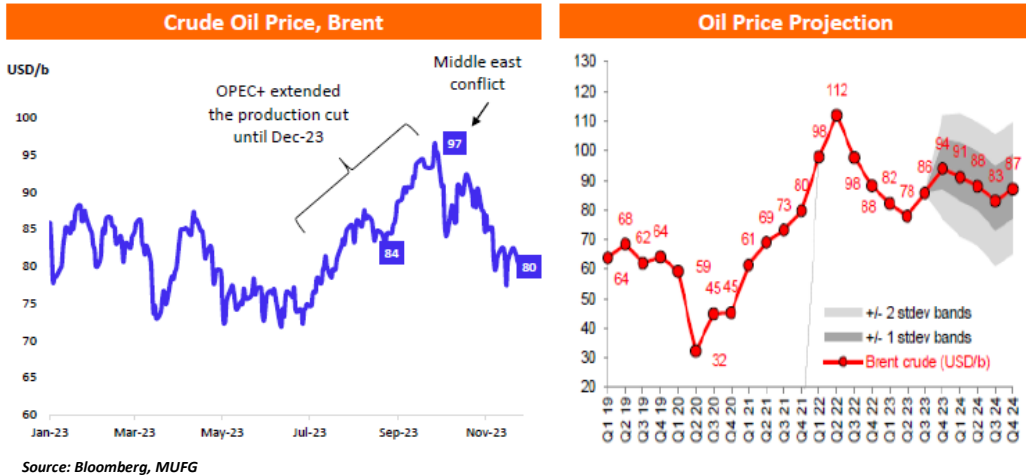


MONTHLY MARKET INSIGHT

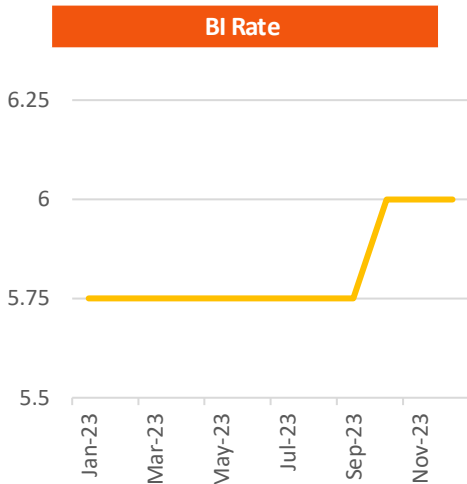


PERMINTAAN MINYAK YANG RENDAH MEMBUAT PASOKAN MELIMPAH

Meskipun konflik masih berlangsung di Timur Tengah, harga minyak terus mengalami penurunan akibat tengah melemahnya prospek permintaan. Risiko dari kenaikan harga minyak telah berkurang dengan perkiraan harga minyak akan berada di bawah USD 100/b pada akhir tahun lalu dan sepanjang 2024. Sentimen pasar minyak berubah menjadi *bearish* pada awal Desember karena faktor pasokan dari negara non-OPEC+ yang melimpah bersamaan dengan melambatnya jumlah permintaan akan minyak global. Perpanjangan pengurangan produksi yang dilakukan negara anggota OPEC+ hingga 1Q24 tidak banyak menopang harga minyak. Pasokan yang memecahkan rekor dari Amerika Serikat, Brazil dan Guyana, dan produksi minyak Iran yang meningkat tajam, serta berkurangnya permintaan, mendorong beberapa anggota OPEC+ mengumumkan pengurangan yang lebih besar pada kuartal pertama 2024 untuk mencegah potensi peningkatan persediaan. Peningkatan efisiensi pengeboran dan produktivitas sumur menyebabkan pasokan minyak AS berlimpah, mengabaikan peringatan industri akan segera terjadi perlambatan pertumbuhan karena inflasi biaya dan kendala kapasitas layanan ladang minyak.



SUKU BUNGA KEBIJAKAN 7-DRRR GANTI NAMA MENJADI BI RATE



Source: Bank Indonesia

BI mempertahankan kebijakan suku bunga pada level 6% pada RDG bulan Desember. BI diperkirakan akan tetap menahan suku bunga sampai ada *pivot* di Fed Fund Rate (FFR) sebelum mengambil langkah kebijakan lebih lanjut. Perbedaan *rate* antara the Fed dan BI harus dijaga agar tidak membuat pelemahan signifikan pada Rupiah kembali terjadi seperti pada bulan November. Pada waktu yang bersamaan, BI mengumumkan pergantian nama suku bunga kebijakan dari 7 Day Reverse Repo Rate (7-DRRR) menjadi BI Rate dalam Keputusan RDG pada hari Kamis (21/12/2023). Gubernur BI Perry Warjiyo menegaskan keputusan ini berlaku sejak 21 Desember 2023. Menurutnya, BI menggunakan nama BI Rate sebagai suku bunga kebijakan menggantikan BI 7 Day Reverse Repo Rate untuk memperkuat komunikasi kebijakan moneter. Adapun pergantian nama ini tidak mengubah makna dan tujuan BI Rate sebagai *stance* kebijakan moneter BI, serta operasional tetap mengacu pada transaksi *reverse repo* BI tenor 7 hari.



MONTHLY MARKET INSIGHT

NOVEMBER – DECEMBER 2023 PERFORMANCE

EQUITY

Index	30-Nov-23	29-Dec-23	Change (%)
IHSG (INA)	7080.74	7272.79	2.71
LQ45 (INA)	930.03	970.56	4.36
SRI-KEHATI (INA)	426.65	436.54	2.32
IDX GROWTH30 (INA)	154.35	159.11	3.08
S&P 500 (US)	4567.8	4769.83	4.42
DOW JONES (US)	35950.89	37689.54	4.84
NASDAQ (US)	14226.22	15011.35	5.52
FTSE 100 (ENG)	7453.75	7733.24	3.75
DAX (GER)	16215.43	16751.64	3.31
CAC (FRA)	7310.77	7543.18	3.18
DOW JONES Islamic Index	5791.71	6067.85	4.77
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	3345.23	3553.62	6.23
NIKKEI 225 (JPN)	33486.89	33464.17	-0.07
KOSPI (KOR)	2535.29	2655.28	4.73
HANGSENG (HKG)	17042.88	17047.39	0.03
SHANGHAI COMP (CHN)	3029.67	2974.93	-1.81

BONDS

Bond	30-Nov-23	29-Dec-23	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.32	3.87	-10.34
EU 10Y Govt Bond	2.44	2.02	-17.33
JPN 10Y Govt Bond	0.61	0.55	-9.82
GB 10Y Govt Bond	4.17	3.53	-15.39
CA 10Y Govt Bond	3.55	3.10	-12.50
AU 10Y Govt Bond	4.41	3.95	-10.35
INA 3Y Govt Bond	6.59	6.40	-2.94
INA 5Y Govt Bond	6.66	6.44	-3.33
INA 10 Govt Bond	6.62	6.48	-2.25
INA 15Y Govt Bond	6.80	6.62	-2.69
INA 20Y Govt Bond	6.90	6.77	-1.90

INTEREST RATE

Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	6.00%	2.61%	0.41%
UNITED STATES (US)	5.50%	3.10%	0.10%

Currency

Currency	30-Nov-23	29-Dec-23	Change (%)
USD/IDR	15510	15397	-0.73
EUR/IDR	16946	17041	0.56
GBP/IDR	19645	19642	-0.02
AUD/IDR	10268	10504	2.30
NZD/IDR	9558	9755	2.07
SGD/IDR	11615	11676	0.53

Currency

Currency	31-Nov-23	29-Dec-23	Change (%)
CNY/IDR	2173	2168	-0.22
JPY/IDR	105.41	108.86	3.27
EUR/USD	1.0888	1.1039	1.39
GBP/USD	1.2624	1.2731	0.85
AUD/USD	0.6605	0.6812	3.13
NZD/USD	0.6155	0.6319	2.66

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

**SAATNYA
PEGANG KENDALI**



MONTHLY MARKET INSIGHT

MARKET OUTLOOK

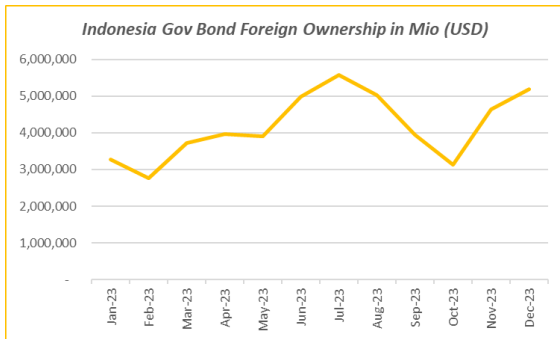
FIXED INCOME

Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

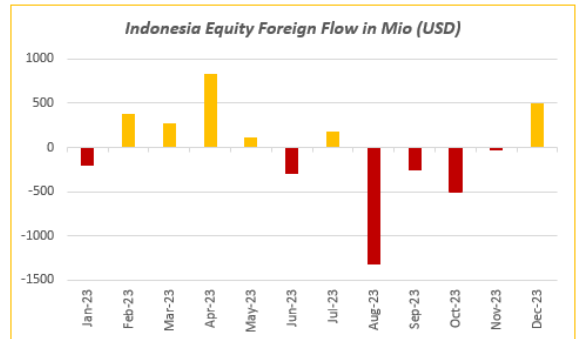
Negara	Inflasi Nov/Dec'2024	Target Inflasi	Suku Bunga Nov/Dec'24	Estimasi Suku Bunga 2024
Amerika Serikat	3.1%	2%	5.50%	4.25%
Eropa	2.4%	2%	4.50%	4.00%
China	-0.5%	3%	3.45% (LPR 1Y)	3.25% (LPR 1Y)
Australia	5.4%	2 - 3%	4.35%	3.6%
Indonesia	2.61%	1.5 - 3.5%	6.00%	5.25%

Langkah "Pause Hike" pada pertemuan bank sentral AS bulan Desember diterjemahkan oleh pasar sebagai pertanda berakhirnya kampanye kenaikan suku bunga oleh the Fed. Imbal hasil UST 10-tahun turun hingga ke level 3,87%. Harga obligasi mengalami rally baik untuk obligasi dengan denominasi IDR maupun USD. Harga obligasi Pemerintah Indonesia 10-tahun melanjutkan penguatan dengan penurunan yield sebesar 2,25%, membawa yield 10-tahun kembali turun dan menyentuh level 6,48%. Berlanjutnya kenaikan harga obligasi tak terlepas dari keputusan the Fed yang tidak menaikkan suku bunga dan menilai tingkat suku bunga saat ini sudah cukup memadai dengan memperhitungkan kondisi inflasi saat ini.

Pasar obligasi Indonesia menikmati arus masuk dari dana asing sekitar 81 triliun Rupiah disepanjang tahun 2023. Dengan kondisi makro Indonesia yang baik dan kokoh membuat peluang bagi investor untuk mendapatkan potensi apresiasi harga lanjutan pada seri-seri SBN bertenor menengah-panjang seperti: **FR97, FR98, INDON49 (USD), INDON47N (USD), dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Manulife Obligasi Unggulan dan Bahana ABF Indonesia Bond Index** tetap terbuka lebar.



Source : Bloomberg



EQUITY

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup bulan Desember sekaligus tahun 2023 dengan kenaikan 2,71% MoM atau 6,16% YoY ke level 7.272. Nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp11.674 triliun atau tumbuh 22,9% dibandingkan tahun sebelumnya dan mengukuhkan posisi Indonesia sebagai negara dengan kapitalisasi pasar saham terbesar di Asia Tenggara. Dana asing membukukan penjualan bersih sekitar Rp. 5,5 Triliun sepanjang tahun. Sektor *Infrastructure* terapresiasi paling besar dengan kenaikan fantastis sebesar 80,75% di sepanjang tahun 2023, disusul kinerja dari sektor *Basic Materials* yang naik 7,51%, *Financials* 3,07%, *Consumer Non-Cyclicals* 0,82%, dan *Property & Real Estate* yang naik 0,41% setelah serangkaian kenaikan suku bunga yang dilakukan oleh Bank Indonesia tahun lalu. Sedangkan sektor yang memiliki kinerja terburuk datang dari sektor *Technology* yang turun -14,07%, disusul *Healthcare* yang turun -12,07%, *Energy* yang turun -7,84%, *Industrials* yang turun -6,86%, *Transportation & Logistics* yang turun -3,64%, dan *Consumer Cyclicals* yang turun -3,46%.

IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 7.201 hingga 7.380 di bulan Januari. Beberapa nama IPO dan emiten yang menjadi penggerak IHSG di tahun lalu telah berada di valuasi yang sangat mahal sehingga membuka peluang untuk terjadinya rotasi sektor maupun saham yang valuasinya masih tertinggal dan dinilai lebih murah dan menarik di tahun ini. Dengan demikian, investor masih memiliki kesempatan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **BNP Paribas Sri-Kehati dan Danareksa MSCI Indonesia ESG Screened**. Untuk investor dengan *risk profile* agresif yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan sektor *Finance, Transportation, Property, Consumer Cyclical* dan *Non-Cyclical* dapat melakukan investasi di **Batavia Dana Saham Optimal dan BNP Paribas Infrastruktur Plus**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, investor dapat memanfaatkan koreksi harga yang sedang terjadi pada pasar China dan kawasan dengan melakukan akumulasi ke reksa dana **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD Kelas RK1**. Untuk tujuan diversifikasi, nasabah dapat juga berinvestasi pada **BNP Paribas Cakra Syariah USD**.



MONTHLY MARKET INSIGHT

FOREIGN EXCHANGE

- USD** - Di tahun 2023, Dollar Index yang mengukur mata uang US terhadap ke 6 mata uang lain melemah 2%. Rilis data ekonomi AS di bulan Desember ada kenaikan keyakinan pelaku pasar akan rencana bank sentral Amerika (The Fed) untuk melakukan pemotongan suku bunga dibulan Maret 2024 dengan kemungkinan sebesar 80%. Di awal bulan, pelaku pasar menanti rilis data ketenagakerjaan dan inflasi untuk mencari petunjuk mengenai kondisi ekonomi di AS. Status: ↘ Mild Bear. Potential Range: 100.16 – 101.89.
- EUR** - Mata uang EUR mengalami penguatan di bulan Desember di atas \$1,1 terhadap USD sejak bulan Juli hingga menyentuh harga tertinggi di 1.1139. Rencana kenaikan suku bunga oleh ECB dibulan Maret sebesar 25 bps dan 50 bps di bulan April menjadi salah satu pemicu penguatan EUR selain melemahnya USD terhadap mata uang major lainnya. Kenaikan suku bunga ini bisa terjadi apabila inflasi di Eropa masih tinggi. Status: ↗ Mild Bull. Potential Range: 1.0910 – 1.2090.
- GBP** - Inflasi di Inggris perlahan mulai turun dari 4.6% menjadi 3.9% namun masih diatas dari target bank sentral Inggris (BOE). Kekhawatiran mengenai resesi muncul setelah adanya kontraksi di Inggris, namun bank sentral Inggris (BOE) diprediksi akan mulai melakukan pemotongan suku bunga di bulan Mei sebesar 25bps. Status: ↗ Mild Bull. Potential Range: 1.2540 – 1.2867.
- JPY** - Berbeda dengan bank sentral Amerika yang mempersiapkan pemotongan suku bunga di tahun 2024 ini, bank sentral Jepang mengabaikan kebijakan ultra longgarnya dan membuat mata uang JPY menguat ke 140.00 di akhir Desember 2023. Pengumuman suku bunga oleh bank sentral Jepang dijadwalkan di tanggal 24 Januari 2024 dengan ekspektasi dari pelaku pasar akan dilakukan kenaikan suku bunga ditahun ini . Status: ↘ Mild Bear for USD/JPY. Potential Range: 140.00 – 145.00

CURRENCY PERFORMANCE 2013-2023

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Dec-23	15397	0.0%
30-Dec-20	14050	9.6%
31-Dec-18	14390	7.0%
31-Dec-15	13788	11.7%
31-Dec-13	12170	26.5%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Dec-23	10504	0.0%
30-Dec-20	10748	-2.3%
31-Dec-18	10166	3.3%
31-Dec-15	10093	4.1%
31-Dec-13	10855	-3.2%

GBP/USD		
Date	Rate	% Change
29-Dec-23	1.2731	0.00%
30-Dec-20	1.3625	-6.56%
31-Dec-18	1.2754	-0.18%
31-Dec-15	1.4736	-13.61%
31-Dec-13	1.6557	-23.11%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Dec-23	19642	0.0%
30-Dec-20	19041	3.2%
31-Dec-18	18318	7.2%
31-Dec-15	20462	-4.0%
31-Dec-13	20113	-2.3%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Dec-23	108.86	0.0%
30-Dec-20	136.03	-20.0%
31-Dec-18	130.63	-16.7%
31-Dec-15	114.59	-5.0%
31-Dec-13	115.79	-6.0%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
29-Dec-23	1.1039	0.00%
30-Dec-20	1.2298	-10.24%
31-Dec-18	1.1467	-3.73%
31-Dec-15	1.0862	1.63%
31-Dec-13	1.3743	-19.68%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Dec-23	17042	0.0%
30-Dec-20	17225	-1.1%
31-Dec-18	16447	3.6%
31-Dec-15	15062	13.1%
31-Dec-13	16757	1.7%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Dec-23	11677	0.00%
30-Dec-20	10599	10.17%
31-Dec-18	10555	10.62%
31-Dec-15	9765	19.57%
31-Dec-13	9622	21.36%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
29-Dec-23	0.6812	0.00%
30-Dec-20	0.7686	-11.37%
31-Dec-18	0.7049	-3.36%
31-Dec-15	0.7286	-6.51%
31-Dec-13	0.8917	-23.61%

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI

ECONOMIC INDICATORS

	2020	2021	2022	2023E	2024E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	-2.1	3.7	5.3	5.2	4.9
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	-3.1	2.8	3.8	5.1	5.0
Real Consumption: Private (% y-o-y)	-2.7	2.0	4.9	5.1	5.0
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	-4.9	3.8	3.9	4.5	4.2
GDP (USD bn) — nominal	1,059	1,186	1,391	1,472	1,553
GDP per capita (USD) — nominal	3,917	4,350	4,783	5,256	5,475
Open Unemployment Rate (%)	7.1	6.0	5.9	5.3	5.0
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	-3.0	42.5	25.6	8.5	-3.6%
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	-18.1	39.9	21.6	17.2	-1.6%
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	28.2	43.8	62.7	47.9	40.9
Current account (% of GDP)	-0.4	0.3	1.0	-0.4	-1.0
Central government debt (% of GDP)	38.1	41.0	39.6	37.3	36.8
International Reserves –IRFCL (USD bn)	135.9	144.9	137.2	139.1	142.5
Reserve Cover (Months of import & ext. debt)	9.8	7.8	5.9	5.9	6.4
Currency/USD (Year-end)	14,050	14,253	15,573	15,240	15,120
Currency/USD (Average)	14,529	14,296	14,855	15,280	14,901
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% p.a.)	3.75	3.50	5.50	6.00	5.50
Consumer prices (% year end)	1.68	1.87	5.51	2.70	2.89
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-6.09	-4.65	-2.38	-2.18	-2.00
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”



MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR JANUARY 2024

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
	1 <ul style="list-style-type: none"> Exports & Imports YoY DEC (KR) Balance of Trade DEC (KR) 	2 <ul style="list-style-type: none"> Judo Bank Manufacturing PMI Final DEC (AU) GDP Growth Rate YoY Adv Q4 (SG) S&P Global Manufacturing PMI DEC (ID) S&P Global Manufacturing PMI DEC (KR) Caixin Manufacturing PMI DEC (CN) Inflation Rate MoM & YoY DEC (ID) HCOB Manufacturing PMI Final DEC (EA) S&P Global Manufacturing PMI Final DEC (US) 	3 <ul style="list-style-type: none"> Unemployment Change DEC (DE) ISM Manufacturing PMI DEC (US) JOLTs Job Openings NOV (US) 	4 <ul style="list-style-type: none"> FOMC Minutes (US) Judo Bank Services PMI Final DEC (AU) Jibun Bank Manufacturing PMI Final DEC (JP) S&P Global PMI DEC (SG) Caixin Services PMI DEC (CN) Caixin Composite PMI DEC (CN) HCOB Services PMI Final DEC (EA) S&P Global/CIPS Services PMI Final DEC (GB) S&P Global Composite PMI Final DEC (US) Initial Jobless Claims DEC/30 (US) 	5 <ul style="list-style-type: none"> Jibun Bank Services PMI Final DEC (JP) Consumer Confidence DEC (JP) Retail Sales MoM & YoY NOV (DE) Inflation Rate MoM & YoY Flash DEC (US) Non-Farm Payrolls DEC (US) Average Hourly Earnings MoM & YoY DEC (US) Participation Rate DEC (US) Unemployment Rate DEC (US) ISM Services PMI DEC (US) 	6
7	8 <ul style="list-style-type: none"> Foreign Exchange Reserves DEC (ID) Balance of Trade NOV (DE) Retail Sales MoM & YoY NOV (EA) Consumer Inflation Expectations DEC (US) 	9 <ul style="list-style-type: none"> BRC Retail Sales Monitor YoY DEC (GB) Consumer Confidence DEC (ID) Industrial Production MoM NOV (DE) Exports & Imports NOV (US) Balance of Trade NOV (US) 	10 <ul style="list-style-type: none"> New Yuan Loans DEC (CN) Outstanding Loan Growth YoY DEC (CN) Retail Sales YoY NOV (ID) 	11 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade NOV (AU) Interest Rate Decision (KR) Core Inflation Rate MoM & YoY DEC (US) Inflation Rate MoM & YoY DEC (US) Initial Jobless Claims JAN/06 (US) 	12 <ul style="list-style-type: none"> Current Account NOV (JP) Inflation Rate MoM & YoY DEC (CN) GDP MoM NOV (GB) Industrial Production MoM NOV (GB) PPI MoM DEC (US) 	13 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade DEC (CN) Exports & Imports YoY DEC
14	15 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade DEC (ID) Exports & Imports YoY DEC (ID) Full Year GDP Growth 2023 (DE) Balance of Trade NOV (EA) Industrial Production MoM NOV (EA) 	16 <ul style="list-style-type: none"> Westpac Consumer Confidence Change JAN (AU) Unemployment Rate NOV (GB) Interest Rate Decision (ID) ZEW Economic Sentiment Index JAN (DE) NY Empire State Manufacturing Index JAN (US) 	17 <ul style="list-style-type: none"> GDP Growth Rate YoY Q4 (CN) Industrial Production YoY DEC (CN) Retail Sales YoY DEC (CN) NBS Press Conference (CN) Inflation Rate MoM & YoY DEC (GB) Inflation Rate MoM & YoY Final DEC (EA) Retail Sales MoM DEC (US) Industrial Production MoM DEC (US) 	18 <ul style="list-style-type: none"> Machinery Orders MoM & YoY NOV (US) Car Sales YoY DEC (ID) FDI (YTD) YoY DEC (CN) Employment Change DEC (AU) Building Permits Prel DEC (US) Initial Jobless Claims JAN/13 (US) 	19 <ul style="list-style-type: none"> Inflation Rate YoY DEC (JP) Core Inflation Rate YoY DEC (JP) PPI MoM DEC (DE) Retail Sales MoM & YoY DEC (GB) Michigan Consumer Sentiment Prel JAN (US) 	20
21	22 <ul style="list-style-type: none"> Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y JAN (CN) 	23 <ul style="list-style-type: none"> NAB Business Confidence DEC (AU) BoJ Interest Rate Decision (JP) Inflation Rate MoM & YoY DEC (SG) 	24 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade DEC (JP) Exports & Imports YoY DEC (JP) M2 Money Supply YoY DEC (ID) HCOB Manufacturing PMI Flash JAN (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash JAN (US) 	25 <ul style="list-style-type: none"> Business Confidence JAN (KR) GDP Growth Rate QoQ & YoY Adv Q4 (KR) Ifo Business Climate JAN (DE) ECB Interest Rate Decision (EA) Durable Goods Orders MoM DEC (US) GDP Growth Rate QoQ Adv Q4 (US) Initial Jobless Claims JAN/20 (US) ECB Press Conference (EA) 	26 <ul style="list-style-type: none"> Tokyo Core CPI YoY JAN (JP) BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) GfK Consumer Confidence JAN (GB) GfK Consumer Confidence FEB (DE) Core PCE Price Index MoM DEC (US) Personal Income MoM DEC (US) Personal Spending MoM DES (US) Core PCE Price Index YoY DES (US) 	27
28	29 <ul style="list-style-type: none"> Dallas Fed Manufacturing Index JAN (US) 	30 <ul style="list-style-type: none"> Unemployment Rate DEC (JP) GDP Growth Rate QoQ & YoY Flash Q4 (EA) JOLTs Job Openings DEC (US) CB Consumer Confidence JAN (US) 	31 <ul style="list-style-type: none"> BoJ Summary of Opinions (JP) Industrial Production MoM & YoY Prel DEC (JP) Retail Sales MoM & YoY DEC (JP) 			